

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan wisata edukasi Rumah Coklat dilakukan dengan mengadakan pembinaan terhadap petani kakao, sehingga akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan pengembangan ekonomi kreatif. Upaya yang dilakukan diantaranya untuk penyerapan tenaga kerja yaitu; Menyediakan tempat pengolahan coklat, mengadakan pelatihan untuk kelompok tani dan memberi peluang kerja kepada masyarakat sekitar. Adapun upaya untuk pengembangan ekonomi kreatif adalah: mengembangkan inovasi dan wawasan mengenai ekonomi kreatif dan pemasaran produk ekonomi kreatif.
2. Pengelolaan Wisata Edukasi Rumah Coklat Karang Trenggalek yaitu menggunakan fungsi POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*)
 - a. Planning: perencanaan merupakan faktor terpenting sebelum adanya sebuah usaha. Berikut merupakan perencanaan sebelum Rumah Coklat resmi berdiri; Menetapkan tujuan berdirinya Rumah Coklat dan menentukan sumber daya yang dibutuhkan. Perencanaan pengembangan kakao ini dimulai tahun 2006 kemudian dikembangkan untuk mengelola hasil kakao pada tahun 2017. Hal

ini bertujuan untuk mensejahterakan petani kakao dan menambah wawasan kepada masyarakat mengenai tanaman kakao.

- b. Organizing: pengorganisasian Wisata Edukasi Rumah Coklat ini dipegang oleh pihak pemerintah kemudian bekerja sama dengan pihak swasta yakni poktan tunggal jaya. Bentuk pengorganisasian Rumah Coklat yakni; Mengalokasikan sumber daya, serta merumuskan dan menetapkan tugas.
 - c. Leading/Actuating: pengarahan yang dilakukan oleh pihak pemerintah yakni dengan terjun langsung ke lapangan untuk melatih pengolahan kakao dan juga mengadakan pelatihan terhadap kelompok tani mengenai pembibitan dan fragmentasi. Bentuk dari pengarahan Rumah Coklat adalah membimbing dan memberi motivasi kepada pekerja supaya bisa bekerja secara efektif dan efisien, memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang pekerjaan yang harus dikerjakan oleh karyawan.
 - d. Controlling: pengawasan terhadap kinerja Rumah Coklat ini dilakukan setiap 1 bulan sekali, dan juga mengenai laporan keuangan dan produksi. Evaluasi dengan pihak dinas dilakukan setahun sekali. Evaluasi juga dilakukan ketika selesai acara atau event-event besar.
3. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan wisata edukasi rumah coklat Trenggalek yaitu mengenai modal yang terbatas, Serta alat-alat yang terbatas. Untuk mengatasi kendala tersebut dapat diketahui

bahwasannya solusi mengenai modal dapat diatasi dengan meminta bantuan kepada pihak swasta ataupun pemerintah, sedangkan untuk alat-alat yang terbatas pihak rumah coklat masih menggunakan alat yang ada dibantu oleh tenaga kerja yang sudah ahli dalam masing-masing bidang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kedepannya untuk menambah kualitas edukasi kakao dan juga edukasi mengenai ekonomi kreatif, fasilitas dan sarana prasarana seperti tempat khusus untuk edukasi mengenai kakao, wahana bermain dan juga spot foto.
2. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja terutama untuk masyarakat sekitar.
3. Terus mengembangkan olahan coklat yang lebih bervariasi lagi supaya masyarakat lebih terkesan dan juga menambah pengetahuan mengenai ekonomi kreatif Wisata Edukasi Rumah Coklat.